

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan, di mana penulis secara langsung mengumpulkan data di lokasi penelitian. Metode yang digunakan bersifat kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan kenyataan atau fenomena yang berlangsung di lapangan. Pendekatan yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif, di mana pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam guna menarik kesimpulan berdasarkan konteks waktu dan situasi tertentu, sesuai dengan hasil pengamatan penulis. Dalam penelitian ini, penulis memaparkan bagaimana disiplin kerja karyawan PT. Asuransi Jasa Raharja Putera cabang Banjarmasin dalam meningkatkan produktivitas perusahaan, serta dampak yang ditimbulkan dari hal tersebut.

Pada dasarnya, penelitian kualitatif bertujuan untuk melakukan dua hal utama, yaitu memaparkan dan mengungkap suatu kondisi, serta menjelaskan fenomena yang terjadi. Menurut Nasution (2003) bahwa Pendekatan kualitatif digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yaitu sebuah pendekatan yang pertama kali dikembangkan oleh Glaser dan Strauss pada tahun 1960-an. *Grounded theory* bertujuan untuk merumuskan teori yang berlandaskan pada minat terhadap suatu fenomena yang diamati secara langsung di lapangan. Seorang profesor Moleong (2011) memperkuat teori tersebut, beliau menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol fenomena melalui pengumpulan data terfokus dari data numerik (Albi Anggito, 2018).

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor PT. Asuransi Jasa Raharja Putera Cabang Banjarmasin yang beralamat JL. Jenderal Ahmad Yani, No. 359 KM 4, 5, Sungai Baru, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek penelitian ini adalah para karyawan PT. Asuransi Jasa Raharja Putera Cabang Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian ini tentang disiplin kerja dan produktivitas karyawan, kegiatan karyawan sehari-hari, apa saja yang dikerjakan pimpinan dan karyawan tersebut di kantor, dan sistem kedisiplinan di perusahaan tersebut.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan untuk penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data primer**

Sesuai dengan maknanya, data primer merupakan data utama yang menjadi sumber utama dalam sebuah penelitian. Data ini dapat diartikan sebagai informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama atau subjek yang menjadi fokus penelitian, seperti responden atau informan. Hal ini tidak berlaku pada penelitian kuantitatif tertentu. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui interaksi atau observasi terhadap objek yang diteliti. penulis di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara. Sasaran data pada data primer yaitu data yang ditemukan langsung oleh penulis di lapangan. Dari penjabaran ini, kita dapat memahami bahwa

penangkapan data primer melibatkan kontak langsung atau komunikasi antara penulis dan informan.

Menurut Sugiyono (2016: 225) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis. (Syafnidawaty, 2020a).

Data-data primer yang ingin digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Peraturan disiplin kerja.
- b. Produktivitas karyawan.
- c. Kegiatan karyawan selama berada di kantor.
- d. Sistem kedisiplinan yang diterapkan oleh perusahaan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui pihak ketiga atau media perantara. Dengan kata lain, penulis bertindak sebagai penerima data dari sumber kedua, bukan langsung dari sumber utama. Data sekunder berfungsi sebagai data tambahan yang tidak berasal dari tangan pertama, melainkan dari sumber kedua, ketiga, atau lebih. Berbeda dengan data primer, data sekunder bersifat melengkapi. Istilah "pelengkap" menunjukkan bahwa tanpa data sekunder, penelitian dapat dianggap kurang optimal karena informasi yang disajikan tidak sepenuhnya lengkap. Data ini berguna untuk memperkuat informasi primer yang telah

dikumpulkan, dan bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, arsip, laporan, publikasi pemerintah atau swasta, jurnal, serta dokumen lainnya, baik yang telah diterbitkan maupun yang belum.

Menurut Kuncoro (2009:145) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, penulis dapat mencari sumber data ini melalui sumber data lain yang berkaitan dengan data yang ingin dicari (Syafnidawaty, 2020b).

Data-data sekunder yang ingin digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Struktur perusahaan PT. Jasa raharja Putera cabang Banjarmasin.
- b. Visi dan Misi perusahaan PT. Jasa Raharja Putera cabang Banjarmasin.
- c. Profil perusahaan PT. Jasa Raharja Putera cabang Banjarmasin.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan salah satu tahapan paling krusial dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari kegiatan penelitian adalah memperoleh informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. penelitian yang sesuai seperti data yang relevan di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian meliputi:

##### 1. Observasi

Secara umum, observasi dapat diartikan sebagai proses pengamatan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh penulis terhadap perilaku

individu tertentu. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung, disertai pencatatan mengenai kondisi atau perilaku dari objek yang menjadi fokus penelitian.

Ada beberapa jenis-jenis observasi, diantaranya:

- a. Observasi partisipatif, yaitu metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti.
- b. Observasi sistematis, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan mengikuti prosedur dan ketentuan yang sudah dirancang sebelumnya.
- c. Observasi eksperimental, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara mengendalikan situasi dan melakukan percobaan untuk meneliti suatu objek.

Adapun observasi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu observasi partisipatif, dengan penulis bergabung bersama karyawan perusahaan sebagai anak magang dan mengamati serta mengumpulkan data untuk penelitian lebih lanjut.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini berupaya menggali data terkait dengan tujuan penelitian penulis yaitu tentang disiplin kerja karyawan PT. Jasa Raharja Putera Cabang Banjarmasin. Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian. Wawancara merupakan metode yang bersifat kualitatif dan digunakan untuk memperoleh informasi terkait fakta, keyakinan, maupun perasaan

yang dibutuhkan guna mencapai tujuan penelitian. Informan yang menjadi narasumber pada penelitian ini adalah seorang karyawan yang menangani tentang Sumber Daya Manusia, beliau juga menjadi kepala bidang *Administration Assistant Branch Manager*.

Ada beberapa jenis wawancara, diantaranya:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan diajukan sama untuk setiap narasumber.
- b. Wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sebagian sudah ditentukan, tetapi sebagian lagi dapat diubah. Pewawancara memiliki fleksibilitas atau menambahkan pertanyaan selama wawancara berlangsung.
- c. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditentukan. Pewawancara memiliki kebebasan penuh untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan alur percakapan dan respon narasumber.
- d. Jenis wawancara semi-terstruktur menjadi jenis wawancara yang cocok untuk digunakan untuk penelitian ini, pewawancara bebas untuk menanyakan kepada narasumber dengan pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya, maupun belum.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti buku,

arsip, tulisan, data angka, gambar, laporan, maupun sumber lain yang dapat mendukung hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang memiliki kaitan erat dengan permasalahan yang sedang diteliti. penelitian ini, penulis juga mengumpulkan berbagai bukti serta catatan penting yang berkaitan dengan topik penelitian, termasuk dokumentasi berupa foto-foto saat proses wawancara dan gambar lainnya yang mendukung hasil penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan langkah dalam mengkaji dan mengelola data guna menemukan pola, keterkaitan, serta informasi penting yang terkandung di dalamnya. Tujuan dari proses ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan, serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Analisis data juga mencakup usaha untuk menyusun dan mengorganisasi catatan hasil penelitian secara sistematis, guna memperjelas pemahaman terhadap objek yang diteliti dan menyajikan temuan tersebut kepada pihak lain.

Pengolahan data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dalam beberapa teknik, yaitu:

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter.
2. Klasifikasi atau kategorisasi data, yaitu data disortir berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis, rapi dan mudah dipahami.

3. Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan.
4. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan.

### **G. Tahapan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa langkah yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Melakukan penelusuran literatur dengan mencari berbagai sumber penelitian seperti penelitian jurnal ataupun buku-buku yang berkaitan dengan produktivitas kerja karyawan.
  - b. Menentukan judul penelitian, merumuskan masalah, dan menetapkan tujuan penelitian yang akan dimasukkan dalam proposal penelitian.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian yang dipilih agar judul yang kita pilih sesuai jalur yang seaharsnya.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan diskusi untuk merevisi proposal setelah diseminarkan.
  - b. Menyiapkan instrumen pengumpulan data seperti kajian literatur.
3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan kegiatan mengkaji literatur terhadap subjek penelitian untuk mengumpulkan data.
  - b. Mengumpulkan data dan informasi dari berbagai subjek.
  - c. Mengolah dan menganalisis data.
4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini, hasil penelitian disusun dalam bentuk skripsi. Dokumen tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diperiksa dan mendapatkan persetujuan. Setelah laporan dinyatakan lengkap, mahasiswa mempersiapkan diri untuk menghadapi sesi tanya jawab yang dikenal sebagai ujian lisan, di mana isi laporan akan ditinjau kembali dan dikaji melalui berbagai pertanyaan.